

ANALISIS PRAKTIK PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*) PADA PT BC, PT BMI, DAN BNBR

Penulis¹, Penulis², Penulis³

Ayu Setianingsih, Eksa Ridwansyah, M. Buss., Akt, CA, Evi Yuniarti, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan PT BC, PT BMI, dan BNBR yang tergabung dalam Bakrie Group melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*) pada periode 2013-2015. Hal ini sehubungan dengan ukuran perusahaan, usia perusahaan yang sudah berdiri cukup lama, serta adanya kegoyahan perusahaan yang ditunjukkan dengan adanya rugi dalam laporan keuangannya. Perhitungan tersebut menggunakan indeks *eckel*. Dengan kriteria, perusahaan dinyatakan tidak melakukan perataan laba apabila $CV\Delta I > CV\Delta S$. Hasil perhitungan indeks *eckel* menunjukkan hasil PT BC dan BNBR tidak melakukan praktik perataan laba hal ini dibuktikan dengan $CV\Delta I > CV\Delta S$, sedangkan untuk PT BMI diketahui melakukan perataan laba dengan ditunjukkan dengan $CV\Delta I < CV\Delta S$.

Kata Kunci : *Agency Theory*, Indeks *Eckel*, Perataan Laba

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dalam dunia bisnis saat ini membuat perusahaan saling bersaing dalam menarik perhatian investor untuk berinvestasi ke usahanya. Faktor yang sangat berpengaruh untuk para investor ialah laba. Laba digunakan sebagai salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen. Umumnya, laba perusahaan menjadi perhatian penting bagi para pemegang saham, sebab itu pihak manajemen akan berusaha agar laba yang dihasilkan membuat para pemegang saham untuk meningkatkan investasinya.

Di dalam manajemen mempunyai lebih berpotensi untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Salah satu bentuk dari tindakan ini adalah praktik perataan laba (*income smoothing*) yang pada dasarnya merupakan

tindakan yang dinilai bertentangan dengan tujuan perusahaan.

PT BC, PT BMI, dan, BNBR merupakan perusahaan yang bergabung dengan BG yang dikenal sebagai grup usaha perusahaan *elite*. BG sendiri merupakan kelompok usaha yang telah didirikan selama 76 tahun, keadaan BG mulai dari tahun 2015 terbilang kurang sehat karena beberapa tahun belakangan mengalami kerugian yang cukup besar namun hingga sekarang grup usaha ini masih berdiri meskipun goyah. Berikut ini tabel yang menunjukkan adanya rugi yang dialami oleh perusahaan yang bergabung dalam BG:

Tabel 1.1 Ringkasan Pendapatan dan Laba Operasi Perusahaan Sample

No.	Nama Perusahaan	Laba			Pendapatan		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
1	PT BC	154.844	176.980	(3.935.035)	17.492.431	18.324.298	7.956.404
2	PT BMI	294.249	547.523	156.041	2.767.564	3.413.014	2.038.893
3	BNBR	(10.469.932)	268.133	(1.647.410)	5.212.928	6.378.953	4.661.924

Sumber: data diolah (2018)

Hal inilah yang menarik perhatian penulis, mengingat sudah berapa lama grup usaha tersebut berdiri namun masih tetap bersaing dalam perkembangan dunia bisnis hingga

sekarang. Menurut penelitian yang dilakukan Indrawan (2012) menyatakan bahwa meskipun perusahaan dalam kondisi rugi perusahaan tersebut dapat melakukan praktik perataan laba pula karena perataan laba dilakukan bertujuan untuk menarik pihak investor untuk menanamkan modalnya karena investor lebih menyukai laba atau rugi yang stabil dan atau tidak terlalu berubah dari tahun ke tahun. Penulis tertarik untuk membahas mengenai apakah ada kecurangan yang perusahaan lakukan dalam mempertahankan usahanya untuk tugas akhir dengan mengambil judul *“Analisis Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada PT BC, PT BMI dan BNBR”*.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini ialah data sekunder. Untuk metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dalam Tugas Akhir ini dokumen yang digunakan ialah laporan keuangan 3 perusahaan yaitu PT BC, PT BMI, dan BNBR dalam bentuk dolar dan rupiah dan telah diaudit periode 2013-2015.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam tahap ini yaitu analisis kuantitatif dimana data yang digunakan berupa angka. Penulisan Tugas Akhir ini akan menggunakan indeks *eckel* sebagai penentu perataan laba. Rumus dari indeks *eckel* tersebut ialah:

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Keterangan:

ΔS = Perubahan penjualan dalam periode tertentu

ΔI = Perubahan laba operasional dalam periode tertentu

CV = Koefisien variasi dari variabel, yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

Dengan hasil, perusahaan dinyatakan tidak melakukan perataan laba apabila $CV\Delta I > CV\Delta S$.

Perhitungan untuk $CV\Delta I$ dan $CV\Delta S$ dapat dihitung dengan rumus:

$$CV\Delta S \text{ atau } CV\Delta I = \sqrt{\frac{\sum(\Delta x - \bar{\Delta x})^2}{n-1}} : \bar{\Delta x}$$

Keterangan:

Δx = Perubahan laba (I) atau penjualan (S)

$\bar{\Delta x}$ = Rata-rata perubahan laba (I) atau penjualan (S)

n = Banyaknya tahun yang diamati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT BC, PT BMI, dan BNBR ialah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan infrastruktur 3 perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang tergabung dalam BG, dimana BG sudah berdiri selama 76 tahun. Salah satu usahanya yaitu industri gas & minyak, logam, pertambangan,

listrik, kelautan atau kapal, metal baja, dan lain sebagainya.

Hasil dan Pembahasan

Dalam Tugas Akhir ini variabel laba yang digunakan adalah penjualan dan laba atau rugi operasi. Hal pertama yang dilakukan ialah menghitung perubahan penjualan dan laba operasi periode tertentu dengan cara tahun kedua dikurangi tahun pertama dan selanjutnya. Setelah mencari perubahan tersebut maka selanjutnya dicari mengenai rata-rata perubahan penjualan dan laba tersebut. Untuk mencari $CV\Delta I$ dan $CV\Delta S$ maka harus terlebih dahulu mencari standar deviasi, dimana setelah standar deviasi tersebut didapatkan maka akan dibagi dengan rata-rata perubahan penjualan atau rata-rata perubahan laba.

Hasil dari perhitungan Tugas Akhir penulis untuk PT BC, PT BMI, dan BNBR selama periode 2013-2015 menghasilkan rata-rata perubahan penjualan sebesar -4.768.014, rata-rata perubahan laba operasi sebesar -2.044.940 dengan $CV\Delta I$ sebesar -1,01 dan $CV\Delta S$ sebesar -1,17. PT BMI selama periode 2013-2015 menghasilkan perubahan penjualan sebesar -242.890, rata-rata perubahan laba operasi sebesar -69.10 dengan $CV\Delta I$ sebesar -4,67 dan $CV\Delta S$ sebesar -4,19. BNBR selama periode 2013-2015 menghasilkan perubahan penjualan sebesar -275.502, rata-rata perubahan laba operasi sebesar 8.523.699 dengan $CV\Delta I$ sebesar 0,26 dan $CV\Delta S$ sebesar -5,23. Berdasarkan perhitungan $CV\Delta I$ dan $CV\Delta S$ atas 3 perusahaan diatas,

maka akan diketahui hasil dari perhitungan tersebut dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Penentuan perataan laba

No.	Nama Perusahaan	$CV\Delta I$	$CV\Delta S$	Hasil
1	PT BC	(1,01)	(1,17)	Bukan perataan laba
2	PT BMI	(4,67)	(4,19)	Perataan Laba
3	BNBR	0,26	(5,23)	Bukan perataan laba

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, 3 perusahaan yang menjadi *sample* telah diidentifikasi sesuai dengan rumus terkait dan mendapatkan hasil bahwa PT BMI melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*) ditunjukkan dengan $CV\Delta I < CV\Delta S$. PT BC dan BNBR dinyatakan tidak melakukan perataan laba ditunjukkan dengan $CV\Delta I > CV\Delta S$. Perataan laba ini dilakukan karena ukuran perusahaan dimana apabila perusahaan semakin besar maka akan semakin berpotensi pula, apabila laba perusahaan stabil maka tidak jarang akan mendapat insentif bonus, dan penyimpangan laba aktual dengan laba ekspektasi yang telah diprediksi sebelumnya.

REFERENSI

- Adiningsih, Mia. Nur Fajrih Asyik. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Dewi, Ratih Kartika. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di BEI (2006-2009). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Unit

- Penerbitan dan Percetakan AMP-YKPN. Yogyakarta.
- Handayani, RR Sri. Agustono Dwi Rachadi. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Program Magister Ilmu Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang
- Indrawan, I Wayan Adhi. 2012. Analisis Perbedaan perataan Laba Kondisi Laba dan Rugi Perusahaan *Real Esatate and Property*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Bali.
- Martani, Dwi. Dkk. 2016. Akuntanmsi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Salemba Empat. Jakarta
- Riahi, Ahmed. Belkaoui. 2006. Teori Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Erlangga. Jakarta.
- Setyaningtyas, Ina. 2014. Analisis Faktr-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (*Income Smoothing*). Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wanissyah, Nazhifatu. 2017. Pengukuran Kemampuan Membayar Hutang Menggunakan Rasio Keuangan pada PT BC. Politeknik Negeri Lampung. Lampung

